


EDISI : SELASA, 29 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
 (per Juli 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.338  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 28 Agustus 2017)




STOCK MARKET

28 Agustus 2017

IHSG : **5.903,34 (-0,20%)**
 Volume Transaksi : 11,949 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,026 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,252 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,171 Triliun

BOND MARKET

28 Agustus 2017

Ind Bond Index : **231,5370**  **+0,23%**
 Gov Bond Index : 228,7632  **+0,25%**
 Corp Bond Index : 241,9249  **+0,15%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 28/8/17 (%)	Jumat 25/8/17 (%)
4,72	FR0061	6,2894	6,3539
9,72	FR0059	6,7229	6,7843
14,98	FR0074	7,2099	7,2290
18,73	FR0072	7,3878	7,4255

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,32%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,13%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,17%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,17%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,11%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,05%

Spotlight News

- BI menilai peluang perekonomian Indonesia untuk tumbuh sesuai target semakin terbuka menyusul perkembangan positif di dalam negeri dan luar negeri terutama prospek inflasi stabil hingga 2018
- Gubernur bank sentral Jepang (BOJ) berjanji akan melanjutkan kebijakan moneter yang sangat akomodatif guna menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional
- Perbankan diminta bersikap lebih transparan dalam menetapkan *pricing* bunga deposito dan kredit agar transmisi penurunan suku bunga acuan lebih cepat
- Biaya dana penerbitan obligasi berpotensi kian rendah seiring tren penurunan yield SUN. Yield SUN seri acuan tenor 10 tahun turun signifikan 1,28% dari 6,84% menjadi 6,75% dan sudah turun 13% sejak awal tahun.
- Kasikorn Bank berpotensi terus menambah kepemilikan sahamnya di PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Kemarin, bank asal Thailand ini telah mengambil 9,99% saham berkode BMAS senilai Rp266,79 miliar

Economy

1. Prospek Perekonomian Cerah

BI menilai peluang perekonomian Indonesia untuk tumbuh sesuai dengan target semakin terbuka menyusul perkembangan positif di dalam negeri dan luar negeri terutama prospek inflasi yang stabil hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

2. BI : 2020 Ekonomi Tumbuh di Atas 6%

BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai kisaran 6% pada 2020 yang didukung oleh perbaikan kinerja investasi dan ekspor. Tahun 2018 dan 2019 diprediksi pertumbuhan sebesar 5,1% - 5,5% dan 5,3% - 5,7%. (Investor Daily)

3. 2019, Tingkat Kemiskinan Turun Jadi 7%

Bappenas menilai meski ketimpangan di Indonesia cenderung meningkat dalam 10 tahun terakhir, namun pada 2014 rasio gini mulai menurun. Pada 2019 rasio gini diupayakan turun menjadi 0,36 dan tingkat kemiskinan ditargetkan turun jadi 7-8% dari posisi 2015 sebesar 11,22%. (Investor Daily)

4. Investasi Strategis Bakal Pacu Sumut

Bank Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Sumatra Utara pada tahun ini sesuai dengan prediksi, yakni di kisaran 5,0%—5,4%, didorong oleh proyek-proyek investasi strategis di daerah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Desakan Kepastian Hubungan Pasca Brexit Makin Membunyah

Di tengah negosiasi Brexit putaran ketiga yang digelar pekan ini, desakan terkait kejelasan dan transparansi mengenai kerja sama Uni Eropa dan Inggris pascaperceraian kembali mengemuka. (Bisnis Indonesia)

2. Trump Kembali Beri Ancaman terjadi NAFTA

Presiden Amerika Serikat Donald Trump kembali memberikan ancaman sekaligus ancaman untuk membatalkan perundingan mengenai Perjanjian Bebas Amerika Utara (NAFTA). (Bisnis Indonesia)

3. BOJ : Kebijakan Moneter Masih Akomodatif

Gubernur bank sentral Jepang (BOJ) berjanji akan melanjutkan kebijakan moneter yang sangat akomodatif guna menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Laju pertumbuhan ekonomi Jepang yang menguat tahun ini berpotensi tidak berlanjut tahun depan. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Siapkan Mitigasi

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa keuangan menggelar sejumlah langkah untuk memitigasi insiden anomali yang mengganggu satelit Telkom-1 agar seluruh layanan perbankan dapat segera beroperasi normal. (Bisnis Indonesia)

2. Swasembada Garam Ditarget 2019

Indonesia berpacu dengan waktu untuk merealisasikan swasembada garam yang ditetapkan sudah harus terwujud pada 2019. Ini dilakukan dengan ekstensifikasi lahan produksi garam seluas 40.000 hektare. (Bisnis Indonesia)

3. Status Final Kontrak Freeport Diputuskan

Pemerintah segera mengumumkan hasil renegotiasi kontrak dengan PT Freeport Indonesia yang dijadwalkan hari ini. Pengumuman ini sekaligus menjadi akhir dari saga pergulatan dua pihak yang telah digelar sejak terbitnya UU Minerba pada 2014. (Bisnis Indonesia)

4. OJK Minta Bank Lebih Transparan soal Penurunan Suku Bunga

Perbankan diminta bersikap lebih transparan dalam menetapkan *pricing* bunga deposito dan kredit agar transmisi penurunan suku bunga acuan lebih cepat. (Bisnis Indonesia)

5. Pengembang Kebut Proyek Baru

Para pengembang mulai memacu peluncuran proyek-proyek baru menjelang akhir tahun ini untuk memanfaatkan momentum pemulihan pasar dan mengejar target penjualan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Indonesia Jadi Penentu Harga Timah Dunia

Indonesia harus mampu menentukan harga timah dunia karena Indonesia merupakan produsen terbesar timah kedua di dunia setelah Tiongkok, dengan porsi ekspor sebesar 70%. (Investor Daily)

Market

1. **Yield SUN Turun, Cost of Fund Kian Murah**

Biaya dana penerbitan obligasi berpotensi kian rendah seiring dengan tren penurunan yield surat utang negara yang semakin murah. Yield SUN seria acuan tenor 10 tahun turun signifikan 1,28% dari 6,84% menjadi 6,75% dan sudah turun 13% sejak awal tahun. (Bisnis Indonesia)

2. **Tembus Rp153 Triliun, Fund Raising di Pasar Modal Melonjak 41,9%**

Total dana yang dihimpun emiten melalui emisi obligasi, penawaran umum saham perdana (IPO) dan rights issue hingga akhir Agustus 2017 mencapai Rp153,6 triliun atau melonjak 41,9% dibanding periode sama tahun lalu Rp108,2 triliun. (Investor Daily)

3. **Yield Berpotensi Terus Turun**

Laju pasar obligasi dalam negeri diprediksi menguat pada perdagangan pekan ini, didorong oleh peningkatan minat beli seiring penurunan yield obligasi domestik dan US Treasury. (Investor Daily)

Corporate

1. **KBank Berlabuh di Bank Maspion**

Kasikorn Bank berpotensi terus menambah kepemilikan sahamnya di PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Kemarin, bank asal Thailand ini telah mengambil 9,99% saham berkode BMAS senilai Rp266,79 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. **WIKA Incar Kontrak Baru Rp14 Triliun**

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. mengincar kontrak baru senilai Rp12 triliun-Rp14 triliun dari proyek infrastruktur sampai dengan akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. **Laba ADRO Melonjak**

Adaro Energy Tbk. mencatatkan kenaikan laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 82,12% menjadi US\$222,39 juta pada semester I/2017 dibandingkan dengan raihan pada periode sama tahun lalu senilai US\$122,11 juta. (Bisnis Indonesia)

4. **RS Hermina Incar Dana IPO US\$200 Juta**

Grup Rumah Sakit Hermina tengah mempersiapkan diri untuk masuk ke pasar modal melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham dengan target penggalangan dana sebesar US\$200 juta. (Bisnis Indonesia)

5. **Beban Pokok Jadi Tantangan Emiten Menara Telekomunikasi**

Tingginya beban pokok pendapatan membuat para emiten menara telekomunikasi membukukan penurunan laba meski mencatat kenaikan pendapatan pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

6. **Semen Baturaja Genjot Penjualan di Sumatra**

Produsen Semen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menargetkan kenaikan penjualan 20% pada tahun ini dengan meningkatkan kapasitas produksi dan pangsa pasar di Sumatera yang belum tergarap optimal. (Bisnis Indonesia)

7. **Phapros Incar Penjualan Rp1 Triliun**

Phapros Tbk menargetkan penjualan sebesar Rp1 triliun hingga akhir tahun ini atau tumbuh 22,55% dibanding tahun lalu Rp816 miliar seiring bertumbuhnya pasar farmasi nasional. (Investor Daily)

8. **Oktober, PP Presisi IPO Rp3 Triliun**

PP Tbk menargetkan melakukan IPO anak usahanya, PP Presisi pada Oktober 2017 dengan melepas maksimal 35% saham dengan target dana di atas Rp3 triliun. (Investor Daily)

9. **BCA Proyeksikan Kredit Tumbuh 9%**

Bank BCA Tbk memproyeksikan pertumbuhan kredit hingga akhir tahun ini mencapai 9% sejalan dengan target pertumbuhan kredit yang dibuat Bank Indonesia. Pada semester I/2017, kredit BCA tumbuh 11,9%. (Investor Daily)